**ANALISIS CEMARAN JAMUR PADA BUMBU GILING CABAI MERAH DAN KUNYIT DI PASAR PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**

Ovi Prasetya Winandari1, Nurhaida Widiani2, Eis Fatimah3

UIN Raden Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

Telp. (0721) 703260 e-mail: oviprasetyawinandari@radenintan.ac.id

**ABSTRAK**

Tingginya pemintaan konsumen terhadap bumbu giling terutama cabai merah dan kunyit menyebabkan produsen kurang memperhatikan tingkat kebersihan bumbu-bumbu giling tersebut. Hal ini tentu meningkatkan resiko pencemaran jamur pada bumbu-bumbu giling yang dijual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cemaran jamur yang terdapat pada bumbu giling cabai merah dan kunyit di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018, menggunakan sebanyak 12 sampel yang terdiri atas enam sampel cabai merah giling dan enam sampel kunyit giling. Sampel tersebut didapatkan dari pedagang bumbu giling yang ada di lingkungan Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung. Pemeriksaan analisis jamur dilakukan dengan metode cawan gores (*streak plate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 sampel tersebut telah dinyatakan positif tercemar jamur pada bumbu giling cabai merah dan kunyit yang beredar di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung. Tiga jenis jamur yang berhasil ditemukan antara lain, *Aspergillus niger, Aspergillus flavus* dan *Candi*da sp.

Kunci: *Bumbu Giling, Jamur Kapang*